

## PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TK SANTA LUSIA MEDAN DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN ERA 5.0 MELALUI SUPERVISI AKADEMIK

Saloma Banjarnahor<sup>1</sup>, Saut Purba<sup>2</sup>, Irsan Rangkuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Medan<sup>1</sup>

Email: Salmabanjar483@gmail.com

### Abstract

This study aims to see the improvement of pedagogical competence of Santa Lusia Medan kindergarten teachers in making era 5.0 learning media through academic supervision. This research uses descriptive qualitative methods. The results showed that teachers are willing and able to keep up with developments in the world of teaching where with the development of the times, especially in the 5.0 era, learning media that rely more on technology is also developing. The teachers felt enthusiastic about the material presented about the 5.0 era learning media in the form of power points that have images and sounds which are certainly very interesting for early childhood to strengthen their numeracy literacy reading literacy. In this case, teachers' skills have also increased where they are willing and able to design this 5.0 era learning media in teaching activities in the classroom.

**Keywords:** *competence; teacher pedagogic; era 5.0 learning media*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kompetensi pedagogik guru TK Santa Lusia Medan dalam membuat media pembelajaran era 5.0 melalui supervisi akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru mau dan mampu mengikuti perkembangan dalam dunia pengajaran dimana dengan berkembangnya zaman terutama di era 5.0 berkembang pula media pembelajaran yang lebih mengandalkan teknologi. Para guru merasa antusias dengan materi yang dipaparkan mengenai media pembelajaran era 5.0 dalam bentuk power point yang memiliki gambar dan suara yang tentunya sangat menarik bagi anak usia dini untuk menguatkan literasi baca literasi numerasi mereka. Dalam hal ini keterampilan guru juga meningkat dimana mereka berkeinginan dan mampu merancang media pembelajaran era 5.0 ini dalam kegiatan mengajar di kelas.

**Kata Kunci:** *kompetensi; pedagogik guru; media pembelajaran era 5.0*

### PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini diselenggarakan melalui jalur formal dan non formal. Jenis pendidikan anak usia dini formal diantaranya adalah Taman Kanak Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA). Sementara itu jenis pendidikan anak usia dini non formal diantaranya adalah Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain/ Play Group (KB/PG), dan Pos PAUD. Akhir-akhir ini berbagai jenis pendidikan anak usia dini yang muncul di masyarakat semakin berkembang. Hal

tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sejak usia dini. Hal tersebut juga merupakan keberhasilan kebijakan yang dicanangkan pemerintah (Prihatin, 2012)

Saat ini perkembangan dunia pendidikan tengah memasuki masa yang sangat penting. Tidak hanya memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan optimal, tetapi juga masa penting yang akan menentukan kelanjutan pendidikan

itu sendiri. Kemajuan teknologi informasi (TI) telah mengantarkan umat manusia pada era dengan akselerasi informasi berkecepatan tinggi, cakupan wilayah secara global, serta media digital yang beragam. Komunikasi antar individu atau kelompok orang bisa dilakukan secara nyata (real) dengan mode jarak jauh yang sangat membantu komunikasi digital. Jika membahas mengenai pendidikan di era society 5.0. peran guru bergeser dengan hadirnya teknologi. Diperlukan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif sehingga guru memiliki peranan sebagaimana mestinya Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19

Tahun 2017, disebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Hal ini menunjukkan guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru selain kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran, memahami karakteristik siswa, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar (Andini & Supardi, 2018).

Penguasaan kompetensi pedagogik menjadi hal sangat penting bagi seorang guru agar mampu mengoptimalkan proses pembelajaran yang dilakukan. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi agar pembelajaran menjadi lebih optimal, sebagai salah satu perwujudan dari kompetensi pedagogik guru. Guru harus merancang pembelajaran yang bervariasi agar menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring (Mailizar et al., 2020), misalnya melalui penggunaan media pembelajaran.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran harus dapat

menyesuaikan dengan era society 5.0, salah satunya dengan melakukan pengembangan inovasi pembelajaran multimedia guna menuju era society 5.0. Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik yang berlangsung dalam lingkungan belajar.

Dalam melakukan pembelajaran, seorang pendidik tentulah mempunyai inovasi bahkan strategi sendiri dalam menyampaikan materi atau ilmu yang akan diajarkan kepada peserta didik. Media pembelajaran haruslah dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan perkembangan teknologi yang ada di masyarakat, sehingga membuat peserta didik belajar secara aktif dan menyenangkan. TK Santa Lusia Medan adalah salah satu sekolah pendidikan tingkat pertama yang ada di Jalan. Pelita VI No.1, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan. TK Santa Lusia Medan menggunakan media pembelajaran yang masih manual menggunakan media buku, papan tulis dan alat peraga sebagai alat belajar, media pembelajaran ini masih kurang menarik bagi siswa terutama dalam pelajaran mengenal huruf-huruf abjad, dikarenakan materi yang disampaikan menggunakan tulisan di papan tulis dan alat peraga diam dan tidak ada audio atau suara.

Maka dari itu perlu perubahan dalam metode pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran yang baru dan lebih menarik, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi multimedia sebagai media pembelajaran era 5.0 sehingga dengan adanya metode pembelajaran yang baru ini bisa meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik membahas lebih lanjut mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru TK Santa Lusia Medan dalam membuat media pembelajaran era 5.0 melalui supervisi akademik.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran era 5.0 melalui supervisi

akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru TK Santa Lusia Medan.

Kompetensi guru adalah hasil penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya (Rochayadi, 2014: 6). Kompetensi yang dimiliki guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugasnya.

Oleh sebab itu Standar Kompetensi Guru dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi seorang tenaga kependidikan sehingga layak disebut kompeten. (Marienda, Zainuddin, & Hidayat, 2015; Sum & Taran, 2020). Menurut Sadulloh (dalam Umniyah & Wachid, 2022: 4202), pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak atau peserta didik ke arah tujuan tertentu agar mampu mandiri untuk menyelesaikan masalah dalam hidupnya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran anak didik (Saputra, 2020: 87).

Jadi, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap anak usia dini dan pengelolaan pembelajaran yang partisipatif dan menyenangkan. Sub kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap anak usia dini, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak usia dini untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Rusman, Risnita & Musa, 2020: 127).

Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan

guru dengan profesi lain/nya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya (Umniyah & Wachid, 2022: 4202). Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran anak didik meliputi pemahaman terhadap aspek perkembangan anak, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak usia dini untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Pedagogi 8)

Society 5.0 adalah sebuah masyarakat cerdas yang mengintegrasikan lingkungan nyata (fisik) dan lingkungan virtual (jaringan) Salgues (2018). Selain itu Kepa, J K., Unamuno, G., Urkia, E., Serna, (2019) juga berpendapat yang menyebutkan bahwa teknologi merupakan pelaku utama dalam keberlangsungan revolusi Industri 4.0 di mana ICT (teknologi informasi dan komunikasi) terintegrasi penuh pada sistem produksi. Sedangkan society 5.0 pusatnya adalah manusia, seperti yang disampaikan Alhefeiti, (2018), society 5.0 berupaya untuk menjadi teknologi yang berpusat pada manusia (human-centric society) yang terintegrasi penuh antara dunia maya dan nyata. Disisi lain Raharja (2019) menunjukkan bahwa society 5.0 masih erat kaitannya dengan Industri 4.0, namun teknologi di society 5.0 lebih mengarah pada tatanan kehidupan sosial masyarakat. Society 5.0 berpusat pada tiga nilai inti yang saling berhubungan: berpusat pada manusia, keberlanjutan, dan ketahanan. Pendekatan yang berpusat pada manusia menempatkan kebutuhan dan kepentingan inti manusia di jantung proses produksi, bergeser dari kemajuan yang didorong oleh teknologi ke pendekatan yang sepenuhnya berpusat pada manusia dan berpusat pada masyarakat (Xu et al., 2021).

Supervisi merupakan kegiatan berupa pembinaan yang direncanakan dan dilakukan oleh pelaku supervisi guna

mendukung pendidik serta tenaga kependidikan lain saat melaksanakan aktivitas dengan efektif (Purwanto, 2010). Supervisi sendiri menjadi sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan permasalahan dalam sebuah pembelajaran. Hal ini diperkuat dalam (Muhammad, 2022) yang memaparkan bahwasannya supervisi merupakan upaya dalam meningkatkan, menyelaraskan, serta membina pada peningkatan pendidik di sekolah secara individual ataupun kelompok dengan berkelanjutan. Sehingga supervisi pendidikan ialah seluruh wujud dorongan yang disampaikan supervisor kepada guru, guna memajukan kecakapan serta keahliannya yang didalamnya mencakup kegiatan pembinaan, pengarahan, dan bimbingan sehingga dapat melaksanakan harapan pendidikan dengan sesuai (Moudina, 2020).

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Santa Lusia Medan. Populasi penelitian guru TK Santa Lusia Medan. Teknik pengumpulan data melalui teknik pengamatan dan wawancara. Pelaksanakan kegiatan pembuatan media pembelajaran era 5.0 yang diusulkan ini demi mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan, bermakna, dan inovatif. Aplikasi teknologi informasi dalam pembelajaran di TK Santa Lusia Medan, tentunya akan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Selain itu, kegiatan pembuatan media pembelajaran era 5.0 ini juga untuk menunjang program peningkatan mutu pembelajaran di TK Santa Lusia Medan. Media pembelajaran era 5.0 berbasis Power Point sebagai media penunjang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Berdasarkan identifikasi permasalahan mitra, hasil diskusi, dan kesepakatan tim pengusul dengan mitra, solusi yang dapat ditawarkan antara lain: 1) Pelatihan pemanfaatan Power Point sebagai media

pembelajaran era 5.0 anak usia dini yang fokus pada literasi numerasi dan literasi baca. 2) Pelatihan merancang media pembelajaran era 5.0 anak usia dini menggunakan Power Point. Peningkatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini melalui media pembelajaran era 5.0 berbasis Power Point

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terkait kegiatan pembuatan pembelajaran era 5.0 melalui supervise akademik yang dilakukan di TK Santa Lusia medan ini meliputi beberapa poin dalam pengenalan media pembelajaran era 5.0, yaitu: 1. Pengenalan fitur-fitur power point sebagai media pembelajaran era 5.0 untuk menarik minat belajar siswa TK Santa Lusia medan. Guru diperkenalkan bagaimana memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk menguatkan literasi numerasi dan literasi baca siswa TK. 2. Cara pembuatan media pembelajaran era 5.0. Guru diajarkan membuat media pembelajaran interaktif dengan power point. Adapun media pembelajaran yang diajarkan kepada guru berupa power point pengenalan suku kata dengan metode Montessori yakni ba, bi, bu, be,bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du,de, do. Media ini akan membantu siswa TK Santa Lusia medan belajar membaca dengan mudah. 3. Demo media pembelajaran era 5.0 pengenalan angka. Guru ditunjukkan media pembelajaran pengenalan huruf dan angka yang bergambar dan memiliki suara. Kemudian, guru diajarkan cara membuat power point pengenalan angka dengan metode Montessori.

Pada kegiatan pelatihan ini dilakukan praktik pada guru-guru untuk membuat media pembelajaran era 5.0, namun dikarenakan keterbatasan sarana, yakni tidak adanya laptop yang dibawa oleh guru sehingga praktik membuat media pembelajaran dibatalkan. Namun, sejauh yang telah didemokan mengenai fitur-fitur media pembelajaran era 5.0, cara membuat metode pembelajaran interaktif, guru-guru mampu memahaminya dengan

baik. Hal ini dapat dilihat ketika para guru ditanyakan ulang mengenai cara membuat media pembelajaran era 5.0 dan mereka mampu menjawab dengan baik.

Tujuan dilakukannya pelatihan ini guna mengembangkan kompetensi pedagogik guru TK Santa Lusia medan dalam mengembangkan media pembelajaran era 5.0. Pada pembelajaran daring, sangat diperlukan media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam belajar mandiri di rumah (Sari & Apriyantika, 2020), mendemonstrasikan konsep, serta memberikan gambaran atau penjabaran materi secara lebih rinci.

Pelatihan ini diberikan dengan tujuan meningkatkan kompetensi pedagogik guru TK Santa Lusia medan dalam hal menyusun media pembelajaran era 5.0.

Pada kegiatan, dilakukan pemamparan materi untuk meningkatkan pemahaman guru peserta pelatihan mengenai media pembelajaran dan proses pengembangannya, yaitu definisi media, tips mengembangkan video pembelajaran, dan pembuatan media pembelajaran era 5.0. Berdasarkan hasil kegiatan ini, terlihat adanya peningkatan persentase pemahaman materi oleh guru TK Santa Lusia Medan hal ini dapat di lihat berdasarkan antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Dengan demikian dapat di katakan media pembelajaran era 5.0 melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru TK Santa Lusia Medan

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis penulis terhadap pelatihan yang telah dilakukan di TK Santa Lusia Medan, dapat disimpulkan bahwa para guru mau dan mampu mengikuti perkembangan dalam dunia pengajaran dimana dengan berkembangnya zaman terutama pada era 5.0 ini semakin berkembang pula media pembelajaran yang lebih mengandalkan teknologi. Para guru merasa antusias dengan materi yang dipaparkan mengenai media pembelajaran era 5.0 dalam bentuk power point yang memiliki gambar dan

suara yang tentunya sangat menarik bagi anak usia dini untuk menguatkan literasi baca literasi numerasi mereka. Dalam hal ini keterampilan guru juga meningkat dimana mereka berkenan dan mampu merancang media pembelajaran era 5.0 ini dalam kegiatan mengajar di kelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiningsih, N. U. (2001). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Rineka Cipta
- Alhefeiti, F. S. O. (2018). Society 5.0 A Human centered Society that balances economic advancement with the resolution of social problems by a system that highly integrates cyberspace and physical space. The British University in Dubai Digital Repository Dissertation for informatics Coll.
- Ali Muhammad (2004), Guru dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), h. 65
- Kepa, J K., Unamuno, G., Urkia, E., Serna, A. (2019). Digital Manufacturing Platforms in the Industry 4.0 From Private and Public Perspectives. Applied Sciences.
- Mailizar, M., Almanthari, A., Maulina, S., & Bruce, S. (2020). Secondary school mathematics teachers' views on e-learning implementation barriers during the COVID-19 pandemic: The case of Indonesia. 16(7).
- Marienda, W., Moch Zainuddin & Eva N., H. (2015). Kompetensi dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Prosiding Kesejahteraan Sosial Penelitian & pengabdian kepada Masyarakat Universitas Padjajaran (hlm.147-156)
- Muhammad. (2022). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Supervisi Pendidikandi SDN 017 Seberang Tembilahan. Primary: Jurnal PendidikanGuruSekolah Dasar, 11 (1), 144-149. DOI:

- <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v1i1.8800>
- Ossai-ugbah, N. B., Ogunrombi, S. A., & Ameh, I. O. (2012). Motivating use of audio – visuals in a Nigerian Technological University library. *Journal of Educational and Social Research*, 2(January), 217–224. <https://doi.org/10.5901/jesr.2012.02.01.217>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014
- Purwanto, N. (2010). Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Raharja, H. (2019). Relevansi Pancasila Era Industry 4.0 dan Society 5.0 di Pendidikan Tinggi Vokasi. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/DOI:10.30871/deca.v2i1.1311>
- Rohmalina Wahab (2016), Psikologi Belajar, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h
- Rusman, Andi. Risnita, dan Musa (2020), Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Paedagogi Guru Dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Atfhal (Ra) Kota Jambi, *Jurnal Literasiologi*, Volume 4 No. 2, Juli – Desember
- Salgues, B. (2018). *Society 5.0 : Industry of the Future, Technologies, Methods and Tools*. ISTE and John Wiley & Sons. 15.
- Saputra, Angga (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral dan Keagamaan melalui Metode Bercerita, *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No.1, April
- Suyanto, S. (2005). *Dasar - dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Umniyah, Wahyu Fatikhatul dan Abdul Wachid B. S (2022), Tingkat Implementasi Kompetensi Pedagogik Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Al-Ghazali Pada Guru Pendidikan Kesetaraan Tingkat Wustho Al-Fiel, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 6, No. 2 Maret